|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| logo UEU kecil | |  | | | | | | | | |
|  | | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2017/2018** | | | | | | | | |
|  | | **PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN** | | | | | | | | |
|  | | **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | | |
| **Mata kuliah** | | | **:** | Surveilans Kesehatan Masyarakat | | | **Kode MK** | | **:** | KMS241 |
| **Mata kuliah prasyarat** | | | **:** | Epidemiologi Dasar | | | **Bobot MK** | | **:** | 2 SKS |
| **Dosen Pengampu** | | | **:** | Mayumi Nitami SKM., MKM | | | **Kode Dosen** | | **:** | 7517 |
| **Alokasi Waktu** | | | **:** | Tatap Muka 14 x 100 menit | | | | | | |
| **Capaian Pembelajaran** | | | **:** | 1. Mahasiswa mengenal surveilans kesehatan masyarakat 2. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan Prinsip Dasar dan Konsep Surveilans kesehatan masyarakat 3. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan perencanaan dan Evaluasi Kegiatan Surveilans kesehatan masyarakat 4. Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Pelaksanaan Kegiatan Surveilans kesehatan masyarakat 5. Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Terpadu Penyakit Menular dan Tidak Menular 6. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penerapan sistem surveilans pada KLB 7. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveillans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) 8. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus-Campak 9. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans Demam dengue dan demam berdarah dengue 10. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans TB Paru 11. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Malaria 12. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans penyakit tidak menular 13. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans infeksi rumah sakit 14. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Gizi | | | | | | |
|  | | |  |  | | | | | | |
| **SESI** | **KEMAMPUAN**  **AKHIR** | | **MATERI**  **PEMBELAJARAN** | | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER**  **PEMBELAJARAN** | | **INDIKATOR**  **PENILAIAN** | | |
| **1** | Mahasiswa mampu memahami kontrak perkuliahan surveilans kesehatan masyarakat | | 1. Pengantar silabus 2. Pre test 3. Pengenalan mata kuliah surveilans kesehatan masyarakat | | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* |  | | Mahasiswa mampu memahami kontrak perkuliahan | | |
| **2** | Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Prinsip dasar dan Konsep Surveilans Kesehatan Masyarakat | | 1. Sejarah 2. Pengertian 3. Tujuan dan manfaat 4. Sasaran/ ruang lingkup 5. Prinsip Kegiatan surveilans 6. Bentuk penyelenggaraan surveilans 7. komponen sistem surveilans | | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | * + - 1. CDC. Introduction to Public Health Surveillance. <https://www.cdc.gov/publichealth101/documents/introduction-to-surveillance.pdf>       2. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. <https://www.cdc.gov/ophss/csels/dsepd/SS1978/SS1978.pdf>       3. Gregg, Michael. 2008. Field Epidemiology Third Edition. New York : Oxford University Press.       4. Kemenkes RI. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/Menkes/Sk/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans kesehatan masyarakatPenyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Terpadu. <http://www.pdpersi.co.id/peraturan/kepmenkes/kmk10592004.pdf>       5. Kemenkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. <http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20141001102656.permenkes_ri_no_45_tahun_2014_tentang_penyelenggaraan_surveilans_kesehatan.pdf>       6. Weraman, Pius. 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Gramata Publishing. | | Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan tentangBatasan dan Konsep Surveilans Kesehatan Masyarakat | | |
| **3** | Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Perencanaan dan Evaluasi /Penilaian Sistem Survailans Kesmas | | 1. Kriteria peristiwa kesehatan untuk pelaksanaan surveilens 2. Kriteria prioritas kegiatan SE 3. Langkah-langkah pengembangan sistem surveilens 4. Langkah-langkah dalam membangun sistem surveilans 5. Atribut surveilans 6. Evaluasi /Penilaian Sistem Survailans Kesmas | | 1. *Small Group Discussion* (SGD) 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. CDC. 2001. *Updated Guidelines for Evaluating Public Health Suveillance System*, MMWR. <http://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/rr5013a1.htm> 2. -----, 2011, *Introduction to Program Evaluation for Public Health Programs: A Self Study Guide*, U.S.A.: U.S. Department of Health and Human Service,Centers for Disease Control and Prevention.<http://www.cdc.gov/eval/> 3. \_\_\_\_\_. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. <https://www.cdc.gov/ophss/csels/dsepd/SS1978/SS1978.pdf> 4. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 5. Weraman, Pius. 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Gramata Publishing. | | Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Perencanaan dan Evaluasi /Penilaian Sistem Survailans Kesmas | | |
| **4** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan Pelaksanaan Surveilans kesehatan masyarakat | | 1. **P**enyelenggaraan sistem surveilans kesehatan masyarakat kesehatan 2. Pengumpulan data (sumber data, metode pengumpulan data , alat pengumpul data, waktu pengumpul data) 3. Analisis dan interpretasi 4. Diseminasi/ umpan balik | | 1. Metoda *contextual instruction* 2. *Small Group Discussion* (SGD) 3. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. <https://www.cdc.gov/ophss/csels/dsepd/SS1978/SS1978.pdf> 2. Kemenkes RI. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/Menkes/Sk/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans kesehatan masyarakatPenyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Terpadu. <http://www.pdpersi.co.id/peraturan/kepmenkes/kmk10592004.pdf> 3. Kemenkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. <http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20141001102656.permenkes_ri_no_45_tahun_2014_tentang_penyelenggaraan_surveilans_kesehatan.pdf> 4. Weraman, Pius. 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Gramata Publishing. | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan Pelaksanaan Surveilans kesehatan masyarakat | | |
| **5** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Terpadu Penyakit Menular dan Tidak Menular | | 1. Tujuan Surveilans 2. Ruang lingkup 3. Indikator Kinerja 4. Penyelenggaraan STP 5. Jenis-jenis Penyakit Menular yang bersumber data dari Puskesmas 6. Jenis-jenis Penyakit Menular yang bersumber data dari Rumah Sakit 7. Jenis-jenis Penyakit Menular yang bersumber data dari Laboratorium 8. Jenis-jenis Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular yang bersumberdata dari Puskesmas Sentinel 9. Definisi Operasional Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Weraman, Pius. 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Gramata Publishing. 2. Kemenkes RI. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/Menkes/Sk/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans kesehatan masyarakatPenyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Terpadu. <http://www.pdpersi.co.id/peraturan/kepmenkes/kmk10592004.pdf> | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Terpadu | | |
| **6** | Mahasiswa mampu menguraikandan menjelaskan tentang Penerapan sistem surveilans pada KLB | | 1. Penyakit-penyakit yang berpotensi Wabahh 2. Kriteria Kejadian Luar Biasa 3. Penyelidikan KLB 4. Langkah-langkah penyelidikan KLB 5. Cara penanggulangan wabah 6. Cara pelaporan wabah | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Depkes. 2010. PERATURAN MENRERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA No: 1501/MENKES/PER/X/ 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. <http://www.hukor.depkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%201501%20ttg%20Jenis%20Penyakit%20Menular%20Tertentu%20Yang%20%20Menimbulkan%20Wabah.pdf> 2. Kemenkes. 2004. Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia No. 949/ Menkes/ SK/ VIII/ 2004. PMK-No.-949-ttg-Pedoman-Penyelenggaraan-Sistem-Kewaspadaan-Dini-KLB.pdf 3. \_\_\_\_\_\_\_\_. 2013. Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan (Pedoman Epidemiologi Penyakit Penyakit). Edisi Revisi Tahun 2013 4. Noor, Nur Nasry. 2006. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta 5. Weraman, Pius. 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Gramata Publishing. | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Penerapan sistem surveilans pada KLB | | |
| **7** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveillans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) | | * + - * 1. Konsep Surveilans Penyakit Diphteri di Indonesia         2. Konsep Surveilans Penyakit Campak di Indonesia         3. Konsep Surveilans Penyakit Pertusis (batuk rejan) di Indonesia         4. Indikator utama surveilans PD3I | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Kemenkes RI. 2015. Buku Ajar Imunisasi. [http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESSBY-Books-702 LayoutBukuAjarImunisasi06102015small.pdf](http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESSBY-Books-702%20LayoutBukuAjarImunisasi06102015small.pdf) 2. Kemenkes RI. 2013. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 42 TAHUN 2013 TENTANG PENYELENGGARAAN IMUNISASI. <http://pppl.depkes.go.id/_asset/_regulasi/92_PMK%20No.%2042%20ttg%20Penyelenggaraan%20Imunisasi.pdf> 3. Pusdatin Kemenkes RI. 2016. Situasi Imunisasi Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Imunisasi-2016.pdf> 4. Kemenkes RI. 2014. Data Surveilans dan KLB 2013. Jakarta : Kemenkes RI 5. Weraman, Pius. 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Gramata Publishing | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveillans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) | | |
| **8** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus-Campak | | 1. Pelaksanaan Kegiatan SE penyakit Campak 2. Pelaksanaan Kegiatan SE penyakit Tetanus 3. Pelaksanaan Kegiatan SE penyakit Polio 4. Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus- Campak 5. Indikator utama surveilans AFP-Tetanus-Campak | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Depkes RI ; Pedoman Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus & Campak Dit Jen PPM PLP,1996 2. Kemenkes RI. 2014. Data Surveilans dan KLB 2013. Jakarta : Kemenkes RI | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus-Campak | | |
| **9** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Demam dengue dan demam berdarah dengue | | 1. Latar belakang/ Masalah penyakit 2. Rantai penularan penyakit 3. Justifikasi Pelaksanaan Surveilans 4. Pelaksanaan Surveilans (Tujuan,Kriteria kasus, sumber data, analisa dan masalah / kendala pelaksanaan) dll 5. Indikator utama surveilans DBD | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Kemenkes RI. 2013. Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI 2. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Demam dengue dan demam berdarah dengue | | |
| **10** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans TB Paru | | 1. Latar belakang/ Masalah penyakit 2. Rantai penularan penyakit 3. Justifikasi Pelaksanaan Surveilans 4. Pelaksanaan Surveilans (Tujuan,Kriteria kasus, sumber data, analisa dan masalah / kendala pelaksanaan) dll 5. Indikator utama surveilans TB Paru | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | * + - 1. Kemenkes RI. 2011. Strategi Nasional Pengendalian TB tahun 2011-2014. <http://www.searo.who.int/indonesia/topics/tb/stranas_tb-2010-2014.pdf?ua=1>       2. Kemenkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat. <http://pppl.depkes.go.id/_asset/_regulasi/67_PMK%20No.%2013%20ttg%20Pengendalian%20Tuberkolosis%20Resistan%20Obat.pdf>       3. Kemenkes RI. 2014. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans TB Paru | | |
| **11** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Malaria  16 | | 1. Latar belakang/ Masalah penyakit 2. Rantai penularan penyakit 3. Justifikasi Pelaksanaan Surveilans 4. Pelaksanaan Surveilans (Tujuan,Kriteria kasus, sumber data, analisa dan masalah / kendala pelaksanaan) dll 5. Indikator utama surveilans | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Kemenkes RI. 2009. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor293/Menkes/Sk/Iv/2009 Tentang Eliminasi Malaria Di Indonesia. <http://pppl.depkes.go.id/_asset/_regulasi/KEPMENKES__NO___293_THN_2009_TTG__ELIMINASI_MALARIA.pdf> 2. Kemenkes. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 275/MENKES/III/2007 tentang Pedoman Surveilans Malaria - [ PERATURAN ] 3. Kemenkes RI. 2011. Buku saku menuju eliminasi malaria - [BUKU SAKU]. <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream//123456789/1545/2/BK2011-FEB-AGS02.PDF> 4. Kemenkes RI. 2009. Pedoman Surveilans Malaria. 5. Kunoli FJ. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Malaria | | |
| **12** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans penyakit tidak menular | | 1. Latar belakang 2. Tujuan umum dan tujuan khusus 3. Kebijakan dan strategi surveilans PTM 4. Ruang lingkup 5. Sasaran 6. Pengembangan Surveilans PTM 7. Pelaksanaan Surveilans PTM Utama terintegrasi berbasis masyarakat (Tujuan,Kriteria kasus, sumber data, analisa dan masalah / kendala pelaksanaan) dll 8. Indikator utama surveilans PTM | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Kemenkes RI. 2013. Draft Pedoman Surveilans Penyakit Tidak Menular (12 Desember 2013). <http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Pedoman_SE_PTM-Des_2013.pdf> 2. Kemenkes RI. 2015. Petunjuk Teknis Surveilans Penyakit Tidak Menular. <http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Juknis_Surveilans_FR_PTM_berbasis_web.pdf> 3. Kemenkes RI. 2014. Petunjuk Teknis Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Berbasis Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) (Maret 2014). <http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Juknis_SE_PTM_berbasis_Posbindu_Mar_2014.pdf> | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans penyakit tidak menular | | |
| **13** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans infeksi rumah sakit  16 | | * 1. Latar belakang   2. Tujuan   3. Sasaran   4. Jejaring surveilans infeksi Rs   5. Defenisi dan Tujuan Surveilans IRS   6. Metode surveilans IRS   7. Defenisi Kasus   8. Manajemen surveilans (identifikasi kasus, Pengumpulan dan pencatatan data, analisis data, Evaluasi, rekomendasi dan diseminasi) | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Kemenkes RI. 2011. Pedoman Surveilans Rumah Sakit. <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream//123456789/2037/2/BK2011-433.pdf> 2. Weraman, Pius. 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Gramata Publishing. | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans infeksi rumah sakit | | |
| **14** | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang surveilans gizi | | 1. Pengertian 2. Prinsip-prinsip dasar surveilans gizi 3. Tujuan, ruang lingkup dan sasaran 4. Langkah-langkah surveilans gizi (pengumpulam data, pengolahan, analisis dan penyajian data; diseminasi informasi; tindak lanjut) 5. Mekanisme pencatatan dan pelaporan 6. Indikator keberhasilan (input, proses, output) | | *1. Small Group Discussion* (SGD)  *2.* Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,web* | 1. Kemenkes RI. 2010. Pedoman Pelaksanaan Surveilans Gizi Di Kabupaten/Kota 2. Kemenkes RI. 2015. Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi | | Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang surveilans gizi | | |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77**  **( A / A-)** | **SEKOR > 65**  **(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60**  **(C / C+ )** | **SEKOR > 45**  **( D )** | **SEKOR < 45**  **( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *PreTest* | Tes tertulis | Menguraikan sejarah, tujuan, manfaat dan defenisi Surveilans kesehatan masyarakat | Menjelaskan tujuan, manfaat dan defenisi Surveilans kesehatan masyarakat dengan benar | Menjelaskan tujuan, manfaat dan defenisi Surveilans kesehatan masyarakat | Menyebutkan tujuan, manfaat dan defenisi Surveilans kesehatan masyarakat | Tidak mampu Menguraikan sejarah, tujuan, manfaat dan defenisi Surveilans kesehatan masyarakat | 5% |
|  | *Post Test* | Tes tertulis | Menguraikan dan menjelaskan Batasan dan Konsep Surveilans Kesehatan Masyarakat | Menjelaskan menjelaskan Batasan dan Konsep Surveilans Kesehatan Masyarakat dengan benar | Menjelaskan menjelaskan Batasan dan Konsep Surveilans Kesehatan Masyarakat | Menyebutkan menjelaskan Batasan dan Konsep Surveilans Kesehatan Masyarakat | Tidak mampu Menguraikan dan menjelaskan menjelaskan Batasan dan Konsep Surveilans Kesehatan Masyarakat | 5% |
| 2 | *Post Test* | Tes Lisan | Mahasiswa Mampu menguraikan dan menjelaskan Perencanaan dan Evaluasi /Penilaian Sistem Survailans Kesmas | Menjelaskan Perencanaan dan Evaluasi /Penilaian Sistem Survailans Kesmas | Menjelaskan Perencanaan atau mampu menjelaskan Evaluasi /Penilaian Sistem Survailans Kesmas | Menyebutkan Perencanaan dan Evaluasi /Penilaian Sistem Survailans Kesmas | Tidak mampu menguraikan dan menjelaskan tentangPerencanaan dan Evaluasi /Penilaian Sistem Survailans Kesmas | 5% |
| 3 | *Post Test* | Tes Lisan | Mampu menguraikan dan menjelaskanPelaksanaan Surveilans kesehatan masyarakat | Menjelaskan Pelaksanaan Surveilans kesehatan masyarakat dengan benar | Menjelaskan Pelaksanaan Surveilans kesehatan masyarakat | Menyebutkan Pelaksanaan Surveilans kesehatan masyarakat | Tidak mampu menguraikan dan menjelaskanPelaksanaan Surveilans kesehatan masyarakat | 5% |
| 4 | *Post Test* | Tes Lisan | Mampu menguraikan danmenjelaskan tentang Penyelenggaraan Sistem Surveilans Terpadu Penyakit Menular dan Tidak Menular | Menjelaskan tentang Penyelenggaraan Sistem Surveilans Terpadu Penyakit Menular dan Tidak Menular | Menjelaskan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Terpadu Penyakit Menular | Menyebutkan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Terpadu Penyakit Menular dan Tidak Menular | Tidak mampu menguraikan dan menjelaskan Penyelenggaraan Sistem Surveilans Terpadu Penyakit Menular dan Tidak Menular | 5% |
| 5 | *Post Test* | Tes Lisan | mampu menguraikan dan menjelaskan tentangPenerapan sistem surveilans pada KLB | Menjelaskan tentangPenerapan sistem surveilans pada KLB dengan benar | Menjelaskan Penerapan sistem surveilans pada KLB | Menyebutkan Penerapan sistem surveilans pada KLB | Tidak mampu menguraikandan menjelaskan tentangPenerapan sistem surveilans pada KLB | 5% |
| 6 | *Post Test* | Tes Lisan | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveillans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) | Menjelaskan tentangSurveillans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dengan benar | Menjelaskan Surveillans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) | Menyebutkan Surveillans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveillans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) | 5% |
| 7 | *Post Test* | Tes tertulis | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus-Campak | Menjelaskan tentangKeterpaduan Surveilans AFP-Tetanus-Campak  Dengan benar | Menjelaskan Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus-Campak | Menyebutkan Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus-Campak | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Keterpaduan Surveilans AFP-Tetanus-Campak | 10% |
| 8 | *Post Test* | Tes lisan | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Demam dengue dan demam berdarah dengue | Menjelaskan tentang menjelaskan tentang Surveilans Demam dengue dan demam berdarah dengue dengan benar | Menjelaskan menjelaskan tentang Surveilans Demam dengue dan demam berdarah dengue | Menyebutkan menjelaskan tentang Surveilans Demam dengue dan demam berdarah dengue | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang menjelaskan tentang Surveilans Demam dengue dan demam berdarah dengue | 5% |
| 9 | *Post Test* | Tes lisan | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans TB Paru | Menjelaskan tentangSurveilans Surveilans TB Paru | Menjelaskan Surveilans Surveilans TB Paru | Menyebutkan Surveilans Surveilans TB Paru | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans Surveilans TB Paru | 5% |
| 10 | *Post Test* | Tes lisan | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans Malaria | Menjelaskan tentangSurveilans Malaria  Dengan benar | Menjelaskan Surveilans Malaria | Menyebutkan Surveilans Malaria | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans Malaria | 5% |
| 11 | *Post Test* | Tes lisan | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans penyakit tidak menular | Menjelaskan tentangSurveilans penyakit tidak menular dengan benar | Menjelaskan Surveilans penyakit tidak menular | Menyebutkan Surveilans penyakit tidak menular | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans penyakit tidak menular | 5% |
| 12 | *Post Test* | Tes lisan | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans infeksi rumah sakit | Menjelaskan tentangSurveilans infeksi rumah sakit dengan benar | Menjelaskan Surveilans infeksi rumah sakit | Menyebutkan Surveilans infeksi rumah sakit | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentangSurveilans infeksi rumah sakit | 10% |
| 13 | *Post Test* | Tes lisan | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit cirrhosis, riwayat alamiah dan pencegahannya | Menjelaskan tentang epidemiologi penyakit cirrhosis | Menjelaskan riwayat alamiah dan pencegahannya | Menyebutkan riwayat alamiah dan pencegahannya | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit cirrhosis, riwayat alamiah dan pencegahannya | 10% |
| 14 | *Post Test* | Tes tulisan | Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Gizi | Menjelaskan tentangSurveilans Gizi  Dengan benar | Menjelaskan Surveilans Gizi | Menyebutkan Surveilans Gizi | Tidak Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang Surveilans Gizi | 10% |

1. Nilai kehadiran :10 %
2. Nilai tugas :20 %
3. Nilai UTS :30 %
4. Nilai UAS :40 %

**Jakarta, 06 Maret 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Putri Handayani, SKM, MKKK Mayumi Nitami SKM., MKM**